

**PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN KERJA TERHADAP
PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT. KIMIA FARMA PLANT
SEMARANG**

**RaishaSukma Huda
D2D008113**

ABSTRACT

One of the parameters that affect the performance of employees is the motivation and discipline of work, because it is instrumental in improving a work effectiveness. A company can not develop if the productivity of employees also increased in view of the increasing levels of competition in the business world. Motivation and discipline have an influence in increasing produktiitas employees. Because it is, motivation and discipline is an important concern by the company to improve productivity at PT. Kimia Farma Plant. Where the company is engaged in the manufacture of the pharmaceutical industry to produce oil and cosmetics.

This research uses explanatory research approach to 48 respondents with sampling techniques Probability Sampling. Sampling techniques (sampling techniques) that provide equal opportunity for each element of the population to be elected as members of the sample. Data collection techniques in this research using interview techniques, questionnaire and literature study. The data obtained were analyzed quantitatively by using analytical tools in the form of the cross table, validity, reliability, simple linear regression, multiple linear regression and hypothesis testing with T test and F test

The conclusion from this study is that there is influence between motivation and discipline to work productivity in PT. Kimia Farma Plant Semarang. Influence motivation towards productivity by 58.3%, the effect on the productivity of work disipin of 62.5%. Saran, the company needs to improve the productivity by increasing motivation through direct observation at regular intervals employees and improve discipline by improving the application and perform a closer scrutiny of the violations. But in this case the management should give consideration greater motivation, considering the influence of motivation on productivity is lower than disciplinary influence on productivity.

Keywords: Work Motivation, Work Discipline, Work Productivity

PENDAHULUAN

PT. Kimia Farma Plant merupakan sebuah kegiatan usaha industri yang dikelola oleh perusahaan induk yang memproduksi obat jadi dan obat tradisional, yodium, kina serta produk-produk turunannya dan minyak nabati. Sebagai tulang punggung Industri, terdapat 5 (lima) fasilitas produksi (pabrik) yang tersebar di beberapa kota di Indonesia. Pada khususnya di Semarang PT Kimia Farma Plant memproduksi minyak jarak, minyak nabati dan kosmetika (bedak). Telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO-9001 : 2008 dan mendapatkan sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang baik (CPKB) serta memperoleh sertifikat HACCP untuk memproduksi minyak nabati.

Saat ini kondisi produktivitas karyawan di PT. Kimia Farma Plant mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Dari data didapatkan informasi bahwa perusahaan dari tahun 2007 sampai 2011 hanya sekali memenuhi target yang telah ditentukan perusahaan.

Salah satu parameter yang mempengaruhi produktivitas dari karyawan adalah motivasi dan disiplin kerja, karena merupakan hal yang berperan penting dalam meningkatkan suatu efektivitas kerja. Hasil observasi yang dilakukan peneliti diketahui bahwa kurangnya produktivitas kerja karyawan bisa jadi dikarenakan adanya karyawan yang kurang disiplin dalam bekerja.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis mengambil judul : **"Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada Bagian Produksi PT Kimia Farma Plant Semarang"**.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT Kimia Farma Plant.
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT Kimia Farma Plant.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT Kimia Farma Plant.

PRODUKTIVITAS

Produktivitas adalah nilai keluaran dalam hubungannya dengan suatu kesatuan masukan tertentu. Produktivitas biasanya dinyatakan sebagai rasio daripada hasil kerja rata-rata dalam hubungannya dengan jam kerja orang rata-rata dari tegana kerja yang diberikan dalam proses tertentu (Moekijat, 1979 : 210).

MOTIVASI

Motivasi adalah pemberian atau penimbulkan motif. Dapat diartikan hal atau keadaan menjadi motif. Motivasi kerja yaitu sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Kuat dan lemahnya motivasi seorang tenaga kerja ikut menentukan besar – kecil prestasinya (Anoraga,2005:35)

DISIPLIN Kerja

Disiplin kerja merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. (Malayu S. P. Hasibuan, 2001 : 193). Disiplin dapat pula diartikan sebagai kesadaran diri sendiri untuk menaati

nilai, norma, dan aturan yang berlaku dalam lingkungannya. Sedangkan disiplin kerja menurut J. Ravianto Putra (1988 : 288) adalah ketaatan dalam melaksanakan aturan-aturan yang ditentukan atau diharapkan oleh organisasi atau perusahaan dalam bekerja, dengan maksud agar tenaga kerja melaksanakan tugasnya dengan tertib dan lancar, termasuk penahanan diri untuk tidak melakukan perbuatan yang menyimpang dari peraturan.

HIPOTESIS

Berdasarkan, uraian teori yang telah dipaparkan, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Diduga ada pengaruh antara motivasi kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Kimia Farma Plant.
2. Diduga ada pengaruh antara disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Kimia Farma Plant.
3. Diduga ada pengaruh antara motivasi kerja dan disiplin kerja dan terhadap produktivitas karyawan PT. Kimia Farma Plant.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan teknik sampling populasi menggunakan *simple random sampling*. Dengan syarat sampel adalah karyawan PT Kimia Farma Plant. Semarang.

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji validitas dan uji realibilitas, dengan alat analisis yang digunakan menggunakan chi square.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa motivasi karyawan yang tinggi berjumlah 30 orang dan mempunyai prosentase sebesar 62.5% yang merupakan prosentase terbesar dari total keseluruhan responden. Sedangkan karyawan yang mempunyai motivasi kerja sangat tinggi jumlahnya 18 orang dan prosentasenya adalah 37.5%. Responden sebagian besar mempunyai tingkan kedisiplinan tinggi dengan jumlah 28 responden (58.3%) dan responden yang memiliki tingkat kedisiplinan sangat tinggi berjumlah 20 responden (41.7%). Responden sebagian besar mempunyai produktivitas pada kategori tinggi dengan jumlah 26 responden (54.2%), kategori sangat tinggi berjumlah 17 responden (35.4%) dan responden yang memiliki tingkat produktivitas cukup berjumlah 5 responden (10.4%).

KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara motivasi terhadap produktivitas karyawan. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh p value sebesar 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,1, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a dan menolak H_o . Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan di PT Kimia Farma Plant. Untuk variabel disiplin dengan produktivitas melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan didapat p value sebesar 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,1, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_o dan menerima H_a , Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Artinya bahwa ada pengaruh antara variabel disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT Kimia Farma Plant.

SARAN

Dalam usaha untuk meningkatkan Produktifitas kerjanya maka manajemen perusahaan harus memberi porsi lebih besar atau lebih mengutamakan penerapan motivasi yang lebih baik di perusahaan, karena pengaruh motivasi terhadap

produktivitas karyawan lebih rendah daripada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan